

**ARTIKEL**

**ANALISIS PENYELESAIAN KREDIT MACET PADA KOPERASI  
SIMPAN PINJAM BAHAGIA KOTA KEDIRI**



**Oleh:**

**SEPTI FEBRIANA**

**14.1.01.04.0016**

**Dibimbing oleh :**

- 1. Drs. Zainal Arifin, M.M**
- 2. Eunike Rose Mita L, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2018**



**SURAT PERNYATAAN**  
**ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Septi Febriana  
NPM : 14.1.01.04.0016  
Telepon/HP : 081230352098  
Alamat Surel (Email) : [septifebriana22@gmail.com](mailto:septifebriana22@gmail.com)  
Judul Artikel : Analisis Penyelesaian Kredit Macet Pada Koperasi  
Simpan Pinjam Bahagia Kota Kediri  
Fakultas – Program Studi : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Alamat Perguruan Tinggi : JL. K.H Achmad Dahlan No 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 28 Januari 2019
Pembimbing I  <u>Drs. Zainal Arifin, M.M.</u> NIDN 0023086809	Pembimbing II  <u>Eunike Rose Mita L., M.Pd.</u> NIDN. 0717068702	Penulis,  <u>Septi Febriana</u> NPM. 14.1.01.04.0016

Nama | NPM  
Fak - Prodi

[simki.unpkediri.ac.id](http://simki.unpkediri.ac.id)  
|| 1 ||

## ANALISIS PENYELESAIAN KREDIT MACET PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM BAHAGIA KOTA KEDIRI

Septi Febriana  
14.1.01.04.0016

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan – Pendidikan Ekonomi  
[Septifebriana22@gmail.com](mailto:Septifebriana22@gmail.com)

Drs. Zainal Arifin, M.M dan Eunike Rose Mita Lukiani, M.pd.  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dengan hasil data koperasi yaitu kredit macet menjadi salah satu masalah yang ada di koperasi simpan pinjam bahagia kota kediri, hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman perihal pemberian kredit pada koperasi simpan pinjam yang mengakibatkan terjadinya kredit macet selain itu pihak debitur juga ada itikad tidak baik dalam mengangsur pinjaman kreditnya kepada koperasi.

Permasalahan penelitian ini adalah Adanya kredit macet yang menandakan semakin buruknya program kerja yang telah ditetapkan jika jumlah kredit macet semakin besar akibatnya kepercayaan masyarakat akan berkurang untuk melakukan simpan pinjam di koperasi bahagia kota Kediri

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Penelitian Kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dengan empat tahapan tahap pra lapangan, tahap perkerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap konsultasi dengan pembimbing

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Dengan penanganan langsung, jika setelah melalui langkah diatas tetapi anggota belum juga membayar atau membayar sebagian yang dilakukan yaitu: (2) Restructuring, (3) Memberikan Batas Waktu Mengangsur (4) Apabila memang tidak menemukan kata sepakat antara pihak koperasi dan anggota simpanan berupa (simpanan wajib, simpanan pokok, dan simpanan sukarela) akan ditarik untuk melunasi pinjamannya, (5) Menarik jaminan pinjaman, (6) Menjual barang pinjama, (7) Jika pihak peminjam mengalami kesulitan dalam mengangsur pinjaman dikarenakan terkena musibah (bencana alam, kebakaran, dsb) pihak koperasi akan mengambil dana gotong royong yang dianggarkan oleh pihak KSP Bahagia Kota Kediri.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Sebaiknya dalam memberikan peringatan ada anggota yang khusus dalam mealakukan penarikan angsuran, (2) Anggota pengawas yang khusus memonitoring andanya kredit mact harus teliti dalam menjalankan tugasnya karena sampai saat ini masih ada anggota yang terlewati dari pengawasan petugas.

Kata Kunci : Kredit Macet, Penyelesaian Kredit Macet

## I. LATAR BELAKANG .

Menurut Undang-Undang No.25 Tahun 1992 koperasi Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Di Indonesia, koperasi ada beberapa jenis salah satunya Koperasi Simpan Pinjam (KSP). Kegiatan yang dilakukan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) adalah menghimpun dana dari anggota kemudian menyalurkan dana tersebut kepada anggota yang membutuhkan. Penyaluran dana ini biasanya lebih dikenal dengan pemberian kredit.

KSP Bahagia merupakan lembaga non bank. Dalam KSP Bahagia menyediakan simpanan dan pinjaman kepada anggotanya. Berdasarkan penelitian di KSP Bahagia peneliti menemukan permasalahan koperasi simpan pinjam bahagia mengalami angsuran mogok atau bisa disebut juga kredit macet. Kredit macet

adalah kredit yang tidak lancar yang sudah jatuh tempo namun belum dapat diselesaikan oleh nasabah yang bersangkutan (Muchdarsyah Sinungan : 1993).

KSP Bahagia Kota Kediri merupakan salah satu koperasi yang bergerak dalam bidang simpan pinjam yang menyediakan dana pinjaman kepada anggota koperasi yang terdiri dari PNS Guru/Dosen, PNS Non Guru, Karyawan Swasta, dan Wiraswasta yang bergerak dalam bidang penyediaan jasa pelayanan keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : “ANALISIS PENYELESAIAN KREDIT MACET PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM BAHAGIA KOTA KEDIRI”.

## II. METODE

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Mulyono (2006: 57) metode analisis data kualitatif

deskriptid adalah “Penelitian yang menganalisa suatu fakta, gejala, dan peristiwa yang terjadi dilapangan”. Peneliti adalah sebagai alat engumpul data utama.

### **Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian studi kasus. Menurut Lincoln dan Guba (Sayekti Pujosuwomo, 1992: 34) yang menyebutkan bahwa pendekatan kualitatif dapat juga disebut dengan *case study* ataupun *qualitative*, yaitu penelitian yang mendalam dan mendetail tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan subjek penelitian. Maka dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode studi kasus untuk mengungkap tentang konsep diri dan faktor yang melatarbelakangi kredit macet pada koperasi simpan pinjam bahagia kota Kediri.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka peneliti adalah sebagai instrument kunci. Peneliti sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis penafsir data, dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitian. Peneliti berperan

sebagai pengamat penuh dalam penelitian yang dilakukan (Moleong, 2010: 103)

### **C. Tahapan Penelitian**

Menurut Meolong (2007: 127-148), ada empat tahapan dalam pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan  
Peneliti mengadakan survey pendahuluan yakni dengan mencari subjek dari narasumber. Selama proses survey ini peneliti melakukan penelitian lapangan terhadap latar penelitian, mencari data dan informasi terhadap kredit macet. Peneliti juga menenmpuh upaya konfirmasi ilmiah melalui penelusuran literatur buku dan refrensi pendukung penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian yang meliputi garis besar metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian. Tahap pra lapangan dilakukan peneliti selama bulan Agustus 2018.
2. Tahap pekerjaan lapangan  
Dalam hal ini peneliti dari memahami latar penelitian

dalam rangka pengumpulan data. Tahap ini dilaksanakan selama bulan Agustus-Oktober 2018

3. Tahap analisis data

Tahap ketiga dalam penelitian ini adalah analisis data. Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga menempuh proses triangulasi data yang diperbandingkan dengan teori kepustakaan tahap analisis data dilakukan selama bulan Oktober 2018

4. Pada tahap ini peneliti berusaha melakukan konsultasi dan pembimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan November 2018.

#### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini berlokasi di Jl. Anjasmoro I No. 2, Mojoroto, Kota Kediri

##### **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2018.

#### **E. Sumber Data**

Sumber data penelitian ini terdiri dari data primer

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Sumber data primer diambil langsung dari wawancara secara langsung kepada pihak KSP Bahagia Kota Kediri.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara  
Menurut Meolong (2007:186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan penguruh KSP Bahagia Kota Kediri.
2. Dokumentasi  
Menurut Hamidi (2004:72) metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun perorangan. Adapun dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah

laporan angsuran lowok (kredit macet) pada tahun 2015-2017.

### G. Instrument Penelitian

Menurut Arikunto (2010:265) instrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Peneliti hanya menggunakan satu instrument untuk penelitian ini, yaitu wawancara dengan bapak Drs. Pramono mengenai permasalahan kredit macet di KSP Bahagia Kota Kediri.

### H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Milles dan Huberman (1992: 20) yaitu interactive model yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah, yaitu:

1. Reduksi data (data Reduction)  
Reduksi data yaitu suatu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
2. Penyajian data (Display Data)

Data ini tersusun sedemikian rupa sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun bentuk yang lazim digunakan pada data kualitatif terdahulu adalah dalam bentuk teks naratif.

3. Penarikan kesimpulan (verifikasi)  
Dalam penelitian ini akan diungkap mengenai makna dari data yang dikumpulkan. Dari data tersebut diperoleh kesimpulan tentative, kabur. Kaku,. Dan meragukan, sehingga kesimpulan tersebut perlu diverifikasi. Verifikasi dilakukan dengan melihat kembali reduksi data maupun display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang

### I. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan Triangulasi. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan metode, yang berarti membandingkan dan mengecek derajat balik kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam



metode kualitatif (Patton dan Moleong, 2007: 330). Triangulasi metode dalam penelitian ini yaitu mengecek data yang dihasilkan dari metode wawancara dan dokumentasi.

### III. HASIL DAN KESIMPULAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Pencegahan Kredit Macet

a) Melakukan analisis kredit dengan benar

Dalam analisa kredit biasanya lembaga menggunakan prinsip 5C (character, capacity, collateral, dan condition of economi). Akan tetapi untuk KSP Bahagia tidak menerapkan semua prinsip tersebut.

Langkah-langkah analisis kredit yang dilakukan KSP Bahagia dalam upaya pencegahan kredit bermasalah adalah sebagai berikut:

1. Melihat kelancaran pinjaman yang pernah diberikan kepada anggota yang lama dengan melihat data yang dimiliki koperasi, jika termasuk anggota yang kurang lancar maka jumlah pinjaman yang diberikan tidak dinaikan atau sama dengan nilai taksiran. Pinjaman akan dinaikan jumlahnya jika anggota yang mengajukan pinjaman tersebut masuk dalam

golongan lancar. Sedangkan untuk anggota yang baru pinjaman yang diberikan jumlahnya dibawah taksiran jutaan. Dalam hal ini berarti koperasi menilai karakter dari anggota melalui kelancaran peminjaman sebelumnya.

2. Memberikan penjelasan dan pengarahan kepada anggota yaitu dengan membacakan dan menerangkan isi perjanjian kredit secara lengkap dan memberikan kesempatan bagi anggota untuk bertanya. Termasuk menjelaskan pula kewajiban dan sanksi jika anggota melakukan wanprestasi. Karena salah satu hal yang menyebabkan kredit bermasalah adalah kurangnya pemahaman anggota akan perjanjian pinjaman.

3. Melihat jaminan atau koleteral ini untuk mengurangi resiko kegagalan kredit yang dapat merugikan KSP Bahagai. Hal ini dilakukan dengan cara:

a. Besarnya pinjaman di KSP maksimal didasarkan dengan Simpanan wajib, simpanan pokok, dan simpanan sukarel dikali 3.

b. Untuk jaminan surat tanah harus dilampirkan dan peminjaman didasarkan pada simpanan pokok,



simpanan wajib, dan simpanan sukarela dikali 3.

c. Untuk jaminan BPKB kendaraan bermotor besarnya pinjaman yang diberikan harus disesuaikan dengan taksiran yang telah ditentukan dari pihak koperasi

d. Dilakukan pengecekan fisik kendaraan, nomor rangka, dan nomor mesin sesuai dengan yang tertera dalam STNK

e. BPKB kendaraan minimal tahun 2010

Apabila semua langkah-langkah pencegahan kredit diatas dilakukan dengan benar dan sesuai prosedur maka akan meminimalkan jumlah kredit bermasalah. Hal ini juga bergantung pada SDM yang dimiliki oleh pihak KSP Bahagia dalam upaya pencegahan kredit bermasalah.

## 2. Penyelesaian Kredit Bermasalah

Langkah-langkah penyelesaian kredit bermasalah pada KSP Bahagia adalah sebagai berikut :

a. Dengan penanganan langsung yaitu dengan :

1) Untuk anggota yang mengalami keterlambatan sebanyak tiga bulan diberikan surat

peringatan yang berisikan rincian jumlah yang harus dibayar beserta denda.

2) Pengurus KSP Bahagia mendatangi anggota secara langsung untuk menagih pembayaran dari anggota.

b. Jika setelah melalui langkah diatas tetapi anggota belum juga membayar atau membayar sebagian yang dilakukan yaitu:

1) Restructuring

Hal ini dilakukan untuk anggota yang masih mempunyai itikad baik yang ingin menyelesaikan kewajibannya terhadap KSP Bahagia. Langkah yang dilakukan oleh KSP Bahagia dengan cara memperpanjang masa pinjaman.

2) Memberikan Batas Waktu Mengangsur

Sebelum melakukan penarikan pinjaman pihak KSP Bahagia memberikan kesempatan kepada anggota untuk melunasi kewajibannya dalam jangka waktu satu bulan.

3) Apabila memang tidak menemukan kata sepakat antara pihak koperasi dan anggota simpanan berupa (simpanan wajib, simpanan pokok, dan simpanan

sukarela) akan ditarik untuk melunasi pinjamannya.

4) Menarik jaminan pinjaman  
Apabila dalam batas waktu yang diberikan pihak koperasi peminjam belum juga membayar maka pihak koperasi akan memberikan surat bermatrai yang harus ditandatangani berisi penarikan surat jaminan untuk menjamin pinjaman dari koperasi

5) Menjual barang pinjaman  
Apabila simpanan berupa (simpanan wajib, simpanan sukarela, dan simpanan pokok) tidak cukup untuk melunasi pinjaman maka hasil penjualan tersebut akan digunakan untuk melunasi kewajiban anggota

## B. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya yaitu mengenai “PENYELESAIAN KREDIT MACET PADA BAHAGIA KOTA KEDIRI”, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyelesaian kredit macet dilakukan oleh KSP Bahagia dengan cara sebagai berikut:
  - a. Dengan penanganan langsung

Pihak koperasi mendatangi kerumah atau tempat tinggal peminjam (Debitur) untuk memberikan surat peringatan disertai dengan rincian serta bung pinjaman yang harus dilunasi atau dibayar sebagian.

2. Jika setelah melalui langkah diatas tetapi anggota belum juga membayar atau membayar sebagian yang dilakukan yaitu:

- a. *Restructuring*
- b. Memberikan Batas Waktu Mengangsur
- c. Apabila memang tidak menemukan kata sepakat antara pihak koperasi dan anggota simpanan berupa (simpanan wajib, simpanan pokok, dan simpanan sukarela) akan ditarik untuk melunasi pinjamannya.
- d. Menarik jaminan pinjaman
- e. Menjual barang pinjaman

3. Jika pihak peminjam mengalami kesulitan dalam mengangsur pinjaman dikarenakan terkena musibah (bencana alam, kebakaran, dsb) pihak koperasi akan mengambil

dana gotong royong yang dianggarkan oleh pihak KSP Bahagia Kota Kediri.

#### IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Thamrin dan Tantri,

Francis. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan*.

Jakarta: PT. raja

Grafindo Persada.

Anoraga, Panji, Widiyanti, Ninik.

2003. *Dinamika Koperasi*.

Jakarta: Rieneka Cipta

Arifin Sitio, Haloman Tamba,

*koperasi Teori dan*

*Praktik Erlangga,*

Jakarta, 2001

Arikunto, Suharsimi. 2006.

*Prosedur Penelitian :*

*Suatu Pendekatan*

*Praktek*. Jakarta: Rieneka

Cipta.

Baharudin. 2010. *Teori Belajar dan*

*Pembelajaran*.

Jogjakarta: AR-Ruzz

Media.

Buku *Koperasi Simpan Pinjam*

*Bahagia* 2017, Kota

Kediri

Dahalan, Siamat. 2004. *Manajemen*

*Lembaga Keuangan*.

*“Kebijakan Moneter dan*

*Perbankan”*, Jakarta:

Fakultas Ekonomi

Universitas Indonesia.

Dr. riant Nugroho, 2009 *Public*

*Policy* (edisi revisi),

Jakarta, PT. Elex Media

Komputindo.

Firdaus, Muhammad dan Agus

Edhi Susanto, 2004.

*Perkoperasian*. Ghalia

Indonesia. Bogor

Firdaus, Rachmat dan Maya

Arianti. 2009.

*Manajemen dan*

*pengkreditan bank*

*umum*. Bandung;

ALFABETA

G. kartasapoetra, dkk. 2010

*Koperasi Indonesia* yang

berdasarkan Pancasila

dan UUD 1945. Jakarta:

Prenada Media Grub.

- Hasibuan, Malayu. 2001. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Bui Aksara.
- Hatta, Mohammad. *Membangun Koperasi dan Koperssi Membangun* (Kumpulan Pidato Bapak Koperasi dalam Rangka Menumbuhkan dan Meningkatkan Koperasi di Indonesia). Edisi Kedua. Inti Idayu Press, Jakarta, 1987.
- Kasmir, 2008. *Manajemen Perbankan*. Edisi ke Enap, Jakarta: PT. Raja Grafindo Pustaka
- Kasmir, 2012. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali pers.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mahmoedin, As. 2002. *Melacak Kredit Bermasalah*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Meolong, L J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Munawir, 2002. *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi 4, Cetakan ke-13. Yogyakarta: Liberty.
- Perbarindo. 2005. *Strategi Penyelesaian Kredit Bermasalah*. Bali: Tim Pelatih Parbarindo
- Rudianto 2010, *AKUNTANSI KOPERASI*, Edisi Kedua, Penerbit Erlangga
- Saifudin, Azwar. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Saparida 2016. ANALISIS KREDIT MACET PADA KOPERASI KARYAWAN TIRTA DHARMA KHATULISTIWA KOTA PONTIANAK, (online), tersedia: <http://jurnal.untan.ac.id> diunduh 25 Desember 2017

Siamat, Dahlan 2004. *Manajemen  
Lembaga Keuangan,  
Edisi Keempat. Lembaga  
Penerbit Fakultas  
Ekonomi Universitas  
Indonesia*

Siamat, Dahlan. 2001. *Manajemen  
Lembaga Keuangan.  
Jakarta: Lembaga  
Penerbit Fakultas  
Ekonomi Universitas  
Indonesia.*

Sinaga, Pariaman. 2008. *Kajian  
Penelitian. Jakarta : PT.  
Gramedia*

Subandi. 2010. *Ekonomi Koperasi  
(Teori dan  
Praktik). Bandung:  
Alfabeta*

Sudarsono. 2010. *Manajemen  
Koperasi Indonesia.  
Jakarta: Rineka Cipta*

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian  
Bisnis : Pendekatan  
Kuantitatif, Kualitatif,  
dan R&D. CV Alfabeta.  
Bandung*

TRI RIAYAH 2012, *Penyelesaian  
Kredit Bermasalah Pada  
KSP Bhina Rahardja  
Surakarta Cabang  
Karang Anyar. Penerbit  
Universitas Sebelas  
Maret*

[http://TRI.20RIAYAH-  
F3609067.0\(7\). Ac.id](http://TRI.20RIAYAH-F3609067.0(7).Ac.id)  
diunduh !7 Desember  
2017

Undang-Undang Republik  
Indonesia Nomor 25  
Tahun 1992